

PENINGKATAN LAYANAN PUBLIK MELALUI PELATIHAN APLIKASI SIPPERA PADA DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

A.H. Mirza¹, R.M.N. Halim², A. Syazili³, I. Effendy⁴ dan D. Irawan⁵

ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik. Salah satu implementasi teknologi yang telah diperkenalkan adalah aplikasi SIPPERA, sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk memfasilitasi proses administrasi pengajuan bantuan di Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan Pengabdian ini dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam menggunakan aplikasi SIPPERA-Perkim yang melibatkan peserta dari 17 Kab./Kota yang ada di lingkungan Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi SIPPERA dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam penggunaan aplikasi SIPPERA serta dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi layanan publik di Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci : Aplikasi, Disperkim, Pelatihan, SIPPERA, Sumsel

¹ Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Jl. Jend. A. Yani No. 12 Plaju, 30264, Palembang-Indonesia, haidarmirza@binadarma.ac.id

² Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Jl. Jend. A. Yani No. 12 Plaju, 30264, Palembang-Indonesia, nasrul.halim@binadarma.ac.id

³ Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Jl. Jend. A. Yani No. 12 Plaju, 30264, Palembang-Indonesia, syazili@binadarma.ac.id

⁴ Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Jl. Jend. A. Yani No. 12 Plaju, 30264, Palembang-Indonesia, irman.effendy@binadarma.ac.id

⁵ Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Jl. Jend. A. Yani No. 12 Plaju, 30264, Palembang-Indonesia, dedi.irawan@binadarma.ac.id

ABSTRACT

The use of information technology has become crucial in enhancing the efficiency and effectiveness of public services. One implementation of technology that has been introduced is the SIPPERA application, specifically designed to facilitate the administrative process of aid application in the Department of Housing and Settlements of South Sumatra Province. This community engagement activity took the form of training aimed at improving the knowledge and understanding of participants in using the SIPPERA-Perkim application, involving participants from 17 districts/cities within the Dinas Perumahan dan Permukiman of South Sumatra Province. The results of the activity indicate that SIPPERA application training can enhance participants' understanding of SIPPERA application usage and can positively contribute to improving the efficiency of public services in the Department of Housing and Settlements of South Sumatra Province.

Keywords: *Application, Disperkim, Training, SIPPERA, Sumsel*

1. PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi adalah adanya aplikasi atau sistem informasi berbasis web. Penggunaan aplikasi berbasis web sangat membantu pengguna selama perangkat tersebut memiliki dan terkoneksi dengan teknologi internet (Rochman et al., 2020), dengan menggunakan aplikasi/ sistem informasi akan mendapatkan informasi yang akurat dan efektif dan berkualitas (Halim, 2020). Sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga informasi kepada masyarakat dapat diakses dengan mudah dan akurat (Asmara, 2019).

Penerapan inovasi teknologi informasi dalam layanan publik menjadi semakin penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Efektivitas suatu sistem di pemerintahan sangat ditentukan oleh baik buruknya penyelenggaraan pelayanan publik (Azan et al., 2021). Pelayanan publik merupakan salah satu komponen terpenting di instansi pemerintahan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat (Abdilah et al., 2019). Pelayanan publik secara digital bisa sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun layanan secara cepat sehingga mampu untuk menciptakan kualitas layanan yang unggul (Wiranti & Frinaldi, 2023).

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan (Disperkim Sumsel) merupakan instansi pemerintah yang berfungsi untuk membantu Gubernur dalam upaya melaksanakan pemerataan pembangunan kota dan daerah di Sumatera Selatan (Ariata & Darwin, 2024). Salah satu misi Disperkim Sumsel yaitu memberikan pelayanan prima kepada setiap kalangan yang memerlukan informasi sebagai wujud akuntabilitas Disperkim Sumsel.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik Disperkim Sumsel melalui pelatihan dan pembekalan kepada peserta untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam menjalankan tugasnya. Salah satu aplikasi yang dibangun oleh Disperkim Sumsel untuk pelayanan publik adalah Sistem Informasi Perencanaan Penganggaran Kegiatan Perumahan dan Kawasan Permukiman (SIPPERA). SIPPERA merupakan aplikasi Disperkim Sumsel yang melibatkan banyak pengguna, seperti operator dan masyarakat umum yang akan mengajukan kegiatan pembangunan perumahan dan fasilitas umum lainnya.

Dengan adanya kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SIPPERA ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi SIPPERA-Perkim guna mendukung efisiensi dan efektivitas layanan publik Disperkim Sumsel.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari secara tatap muka tanggal 24 dan 25 Januari 2024 di Dinas Perkim Provinsi Sumatera Selatan diikuti kurang lebih 60 peserta yang merupakan operator aplikasi yang berasal dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi SIPPERA-Perkim guna mendukung efisiensi dan efektivitas layanan kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kombinasi presentasi, demonstrasi praktis, dan sesi interaktif. dalam penggunaan aplikasi SIPPERA-Perkim. Kegiatan ini menggunakan lima tahapan dari metode *Action Research* yaitu, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan tindakan, mengevaluasi kegiatan dan pembelajaran lanjut (Mirza et al., 2023).

Tahapan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan mulai dari awal sampai dengan tahap akhir pelaksanaan kegiatan, yaitu a) Diagnosing, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dari penggunaan aplikasi SIPPERA serta memberikan solusi terhadap permasalahan, b) Perencanaan, melakukan kerjasama dengan pihak Dinas Perkim Sumsel dalam menyusun rencana kegiatan pelatihan termasuk menentukan jadwal pelaksanaan dan peserta kegiatan, c) Pelaksanaan, kegiatan pelatihan dengan memberikan materi-materi dan praktik penggunaan aplikasi, d) Evaluasi, mengevaluasi hasil kegiatan pelatihan dengan mengisi survey terhadap hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, dan e) Pembelajaran, hasil evaluasi kegiatan akan dikaji sebagai bahan pelaksanaan dan perbaikan kegiatan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Diagnosing

Tahap diagnosing dilakukan dengan survey dan wawancara dengan pihak Dinas Perkim Provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan, dimana dari hasil survey didapatkan data bahwa banyak operator yang belum paham dalam penggunaan aplikasi SIPPERA dikarenakan aplikasi ini masih baru dan belum banyak digunakan. Untuk itu perlu adanya kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SIPPERA untuk operator aplikasi yang berasal dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

3.2. Perencanaan

Langkah selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka selama 2 (dua) hari tanggal 24 dan 25 Januari 2024 di Dinas Perkim Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan dibagi menjadi 2 gelombang untuk peserta dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

3.3. Pelaksanaan

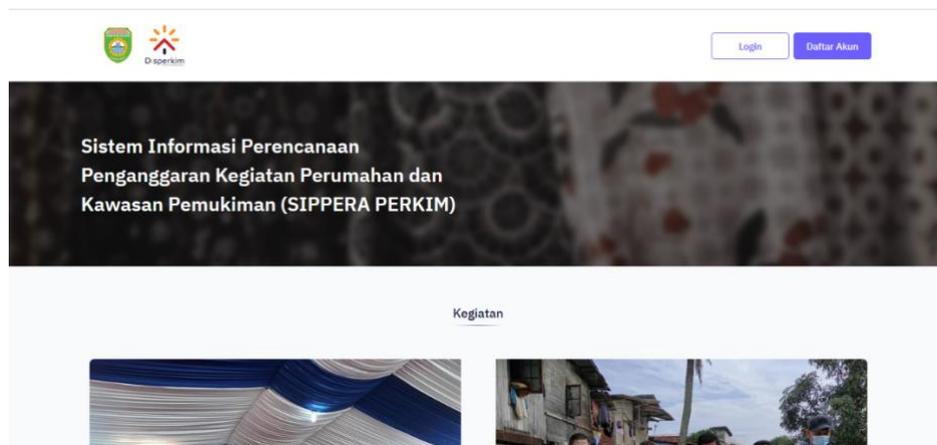
Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan kegiatan inti dengan beberapa materi yang diberikan dan penutupan untuk masing-masing gelombang, seperti pada Tabel 3.1. Pelaksanaan pelatihan tidak hanya terbatas pada kegiatan tersebut tetapi peserta kegiatan dapat melakukan sesi interaktif pada saat pelaksanaan praktik penggunaan aplikasi.

PENINGKATAN LAYANAN PUBLIK MELALUI PELATIHAN APLIKASI SIPPERA PADA DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Tabel 3.1. Materi Pelatihan

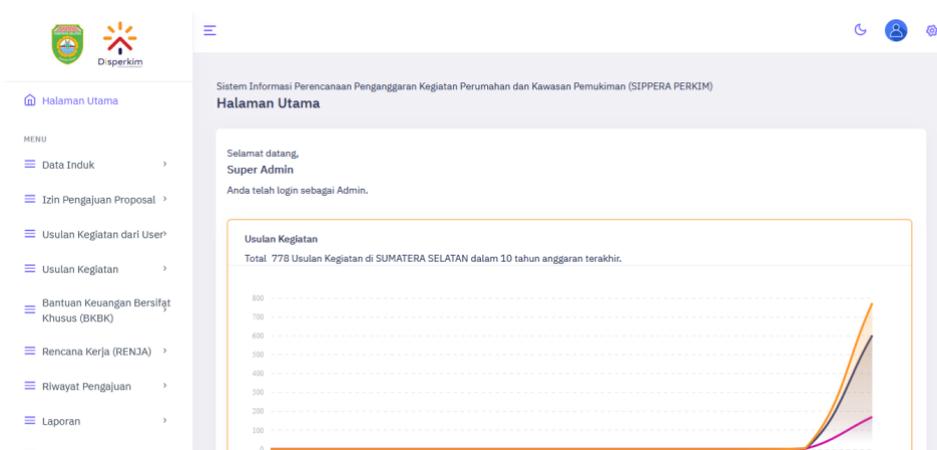
Kegiatan	Metode	Materi
Pembukaan	-	Instruktur dan pihak Disperkim Sumsel
Pelaksanaan	Paparan, Praktik dan Tanya Jawab	Pengenalan Aplikasi SIPPERA, Penggunaan masing-masing modul, studi kasus dan diskusi
Penutup	-	Instruktur

Materi praktik merupakan aplikasi SIPPERA-Perkim berbasis web yang terdiri dari banyak fitur dan menu yang dapat diakses secara *online* oleh peserta yang diberikan akses sebagai operator, seperti pada Gambar 3.1 dan 3.2.



Gambar 3.1. Halaman Utama Aplikasi SIPPERA

Gambar 3.1 merupakan halaman utama dari aplikasi SIPPERA, pada halaman ini pengguna dapat melakukan *login* untuk dapat mengakses menu-menu yang ada di aplikasi dan bagi user yang belum memiliki akun, dapat melakukan pendaftaran akun melalui halaman utama. Pada halaman ini juga terdiri dari berita-berita dan pengumuman yang terkait dengan kegiatan di Perkim Sumsel.



Gambar 3.2. Halaman *Dashboard* Aplikasi SIPPERA

Gambar 3.2 merupakan halaman *dashboard* aplikasi SIPPERA, dimana terdapat banyak menu yang dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan hak aksesnya setelah pengguna *login* ke dalam sistem.

3.4. Evaluasi

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta mampu memahami konsep dasar dan tujuan aplikasi SIPPERA serta peserta dalam mampu menggunakan menu-menu yang ada dalam aplikasi. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta terlihat dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Di akhir kegiatan peserta diminta untuk mengisi survey secara *online* untuk melihat dampak yang diterima dari hasil kegiatan yang diberikan yang diberikan.



Gambar 3.3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

3.5. Pembelajaran

Hasil evaluasi berdasarkan kuesioner menunjukkan bahwa 90% peserta menyatakan puas dengan kegiatan pelatihan. kegiatan pelatihan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam memahami dan menggunakan aplikasi SIPPERA. Keberhasilan tersebut karena didukung oleh antusias peserta selama kegiatan serta dukungan dari pihak Dinas Perkim Provinsi Sumatera Selatan yang telah memfasilitas kegiatan tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan Aplikasi SIPPERA di Disperkim Provinsi Sumatera Selatan telah berjalan dengan baik dan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas layanan publik Dinas Perkim Sumsel yang tercermin dari tingginya tingkat kepuasan peserta. Selanjutnya agar keterampilan peserta dapat terpelihara dapat berkomunikasi melalui forum diskusi daring berkala untuk pertukaran pengalaman penggunaan aplikasi SIPPERA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan waktu dan tempat sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar, dan terima kasih kepada seluruh peserta kegiatan dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, W. S., Miharja, S., & Lestari, Y. D. (2019). Kualitas Pelayanan Publik Di Balai Pelayanan, Penempatan, Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Wilayah Bandung. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 11(1), 20–27.
- Arinata, I. K. G., & Darwin, D. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(1), 101–112.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Azan, A. R., Hanif, A., & Fitr, A. T. (2021). Mewujudkan good governance Melalui Pelayanan publik. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(1), 39–46.
- Halim, R. M. N. (2020). Sistem Informasi Penjualan Pada TB Harmonis Menggunakan Metode FAST. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(2), 203–207.
- Mirza, A. H., Herdiansyah, M. I., & Halim, R. M. N. (2023). Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Siti Fatimah. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 59–63.
- Rochman, A., Hanafri, M. I., & Wandira, A. (2020). Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(1).
- Wiranti, N. E., & Frinaldi, A. (2023). Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik dengan Teknologi di Era Digital. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 748–754.